

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>1</sup>

Hasil belajar siswa akan nampak pada perubahan tingkah laku, baik berupa reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, sebab keberhasilan belajar bukanlah hal yang berdiri sendiri, salah satunya adalah strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru.<sup>2</sup>

Dalam pembuatan skenario belajar, setiap guru harus memperhatikan beberapa hal. Salah satunya adalah model

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3-4.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Agama dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 29

pendekatan sistem belajar yang digunakan, karena model pendekatan itulah yang nantinya akan menjadi patokan untuk menentukan strategi belajar apa yang digunakan. Terlebih untuk mata pelajaran fiqih, perlu untuk memikirkan dengan matang model pendekatan apa yang kelak akan digunakan.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu ilmu agama.<sup>3</sup> Mata pelajaran yang sebagiannya bermaterikan cara-cara melakukan ibadah praktis yang untuk memahaminya lebih mudah dengan melakukan secara langsung tata cara ibadah tersebut, karena pada dasarnya mata pelajaran fiqih merupakan bidang keilmuan yang terikat langsung dengan kehidupan sehari-hari. Maka perlu dilakukan contoh-contoh atau gerakan-gerakan sesuai dengan kegiatan aslinya.

Salah satu materi dalam mata pelajaran fiqih adalah shalat, yakni sebagai salah satu ibadah yang di dalamnya terdapat gerakan-gerakan tertentu untuk melaksanakannya. Oleh karena itu guru dalam memberikan materi ini selain memberikan pengajaran yang bersifat teori, harus pula memberikan contoh atau atau mengajak siswa secara langsung untuk menerapkan materi yang diajarkannya.

Berawal dari pengamatan yang dilakukan, kegiatan pembelajaran di MI Islamiyah Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang masih sering dijumpai adanya permasalahan

---

<sup>3</sup>Dirjen Pendidikan Islam, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm. 3.

yang berkaitan dengan pelaksanaannya, khususnya dalam pembelajaran fiqih. Selama ini kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak begitu memperhatikan kesesuaian metode dengan materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya berorientasi pada pencapaian aspek-aspek kognitif saja. Kegiatan pembelajaran seperti menyebabkan munculnya kejenuhan yang berakibat pada minat dan hasil belajar siswa yang menurun.

Menyikapi permasalahan tersebut yang sesuai dengan realita menuntut guru mampu menentukan pendekatan pembelajaran dengan tepat agar proses belajar berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu memilih metode yang bisa efektif dan efisien mutlak untuk diperhatikan dengan sungguh-sungguh.<sup>4</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi fiqih seperti praktek shalat. Memberi penjelasan di ruang kelas secara panjang lebar tidak cukup efektif untuk materi pelajaran yang menuntut aplikasi konkrit. Sedangkan menuntun pemahaman anak dari yang bersifat abstrak kepada yang konkrit menjadikan mereka lebih mudah menyerap dan menerapkan ilmu pengetahuan seperti ini.

---

<sup>4</sup>Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), cet. VI, hlm. 8.

*Contextual Teaching and Learning* merupakan sebuah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>5</sup> Jadi, *Contextual Teaching and Learning* salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang secara nyata.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan sebuah studi untuk menguji tingkat efektivitas pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat di MI Islamiyah Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengakomodasi kekurangan yang selama ini ada, serta mampu memberikan informasi empiris dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya dalam rangka menguji tingkat efektivitas pembelajaran berbasis kontekstual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

---

<sup>5</sup>Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. 7, hlm. 41.

materi pokok shalat di MI Islamiyah Simpang Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Islamiyah Simpang Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Apakah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Islamiyah Simpang Kecamatan Bandar Batang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menggambarkan proses penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Islamiyah Simpang Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- b. Untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran fiqih kelasII MI Islamiyah  
Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

## 2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran dan bagi peserta didik yang mampu mengatasi kesulitan akan bertambah ketrampilannya.
- 2) Pembelajaran melalui pendekatan CTL dapat lebih meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keberhasilan yang mereka lakukan, karena apa yang mereka lakukan dikaitkan dengan kehidupan sehari hari.
- 3) Peserta didik yang pandai merasa dihargai oleh guru, sedangkan peserta didik yang kurang mampu merasa diperhatikan baik oleh guru maupun teman temannya

### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik. sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini akan diperoleh panduan inovatif tentang penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran fiqih yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya di MI Islamiyah Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.